

ABSTRAK

Muhammad Naufal Fahreza, 1601432256. Ajaran Tasawuf KH. Mahmud Hasil dalam Kitab *Sarantang-Saruntung*, Pembimbing I: Dr. M. Rusydi, M. Ag dan Pembimbing II: Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I, Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Tasawuf, KH. Mahmud Hasil, Sarantang-saruntung.*

Bicara tentang tasawuf berkaitan erat dengan masalah batin, karena batin adalah fokus utama dalam studi tasawuf. Menurut salah satu sumber, kata shafa yang berarti suci, merupakan akar dari istilah tasawuf, karena seorang sufi adalah orang yang hatinya tulus dan suci di hadapan Tuhannya. Membuat rumusan yang definitif dan batasan yang jelas mengenai pengertian tasawuf merupakan pekerjaan yang tidak mudah, dan hal ini diamini oleh para ahli dalam bidang tasawuf. Kondisi ini umum nya terjadi karena adanya kecenderungan dalam dimensi spiritual di setiap agama, aliran filsafat, dan peradaban berbagai tempo waktu. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika asumsi tentang tasawuf yang muncul di kalangan para sufi sering kali ditentukan oleh perbedaan-perbedaan yang ada. Di era modern saat ini KH. Mahmud Hasil pun tetap aktif dalam menuangkan karya intelektual beliau di bidang tasawuf yang menjadi beberapa kitab, salah satunya adalah kitab yang diberi nama *Sarantang-saruntung*. Beliau adalah seorang ulama yang berdomisili di Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui corak tasawuf dari KH. Mahmud Hasil dan mengetahui ajaran tasawuf dalam kitab *Sarantang-saruntung* dengan harapan agar menjadi tambahan bagi khazanah tasawuf lokal dan media tersiarnya tentang ajaran beliau baik di lingkungan kampus maupun umum.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan atau *library research* dengan menggunakan analisis kualitatif, dengan menggunakan kitab karangan beliau yang kedua yaitu *Sarantang-saruntung* sebagai sumber utama serta buku, jurnal dan referensi lain yang berkaitan dengan tasawuf sebagai sumber pendukung.

Pada akhirnya penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam kitab *Sarantang-saruntung* terdapat aspek tasawuf yang dibagi KH. Mahmud Hasil menjadi 4 kategori yaitu, tasawuf *Syar'iyin*, tasawuf *Mutakallimin*, tasawuf *Muthashawwifin*, tasawuf *Muhaqqiqin* yang masing masing berafiliasi kepada aspek taaswuf yang lumrah dikenal selama ini, yaitu *Amali, Akhlaqi dan Falsafi*. Jika diamati karya-karya beliau berupa kitab, muatannya hampir dipastikan tidak terlepas dari ajaran Falsafi, dengan demikian juga dapat disimpulkan bahwa terdapat corak tasawuf Falsafi mengalir kental dalam diri KH. Mahmud Hasil.